

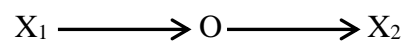
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *quasy-experimental*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keefektifan pijat refleksi kaki terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi primer di Klinik Benethes *Reflexology* Gumpang

Berikut adalah gambaran sederhana mengenai rancangan penelitian yang digunakan sebagai acuan saat melaksanakan penelitian:



Gambar 3.1.
Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 : Tes sebelum diberikan perlakuan

O : Perlakuan (pemberian pijat refleksi kaki)

X_2 : Tes setelah diberikan perlakuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Klinik Benethes *Reflexology* Gumpang yang menyediakan jasa pijat refleksi kaki di Gumpang. Waktu penelitian pada tanggal 08 – 22 Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014) menyatakan populasi merupakan sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai, test dan benda-benda ataupun peristiwa. Populasi dalam penelitian adalah seluruh klien dengan riwayat tekanan darah hipertensi primer yang menggunakan jasa pijat refleksi kaki pada Klinik Benethes *Reflexology* Gumpang.

Menurut Klinik Benethes *Reflexology* Gumpang data klien dengan riwayat tekanan darah hipertensi primer yang menggunakan jasa pijat refleksi kaki rata-rata jumlah klien berjumlah 6-7 klien per minggu, sehingga dalam 1 bulan jumlah klien yang menjadi populasi penelitian berkisar antara 30-36 klien per bulan (Data Klinik Benethes *Reflexology*, Per Oktober 2021).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2014), menurutnya jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pengertian di atas, maka semua populasi yang ada diambil menjadi sampel penelitian sehingga jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak 36 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu atau sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut bisa mewakili karakteristik populasi (Notoatmodjo, 2014).

Adapun sampel yang diambil harus memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Klien dengan riwayat hipertensi primer bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan (*informed consent*)
- 2) Klien dengan tekanan darah:
 - a) *Systolic Blood Pressure* antara 140-159 mmHg
 - b) *Diastolic Blood Pressure* antara: 80-99 mmHg

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Klien putus menjalankan terapi pijat refleksi kaki
- 2) Klien yang rutin melaksanakan olahraga
- 3) Klien yang memiliki komplikasi penyakit (deabetes mellitus, jantung, gagal ginjal, stroke)

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk dari segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu, untuk kemudian dipelajari serta diteliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini variabel bebas dan terikat yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*) : Keaktifan Pijat Refleksi Kaki
2. Variabel variabel terikat (*Dependent*) : Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Primer

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendeskripsian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2012). Dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Keaktifan Pijat Refleksi Kaki	Pemijatan yang dilakukan terapis pada titik-titik refleksi tertentu dalam upaya penurunan tekanan darah bagi klien penderita hipertensi primer.	SOP	Nominal	0 = < 2 kali : Tidak Aktif 1 = ≥ 2 kali : Aktif
Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Primer	Penurunan tekanan darah sistolik maupun diastolik penderita hipertensi primer dalam satuan mmHg setelah dilakukan pemijatan refleksi pada kaki oleh terapis yang berkompetensi di bidangnya	SOP Tensimeter	Nominal	0 = Tidak ada penurunan tekanan darah 1 = Ada penurunan tekanan darah

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014). Instrumen penelitian ini berbentuk observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Lembar observasi merupakan pedoman pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan terapi dan karakteristik subjek. Pelaksanaan terapi dilakukan oleh terapis, peneliti hanya mengobservasi pelaksanaan terapi terhadap klien, sedangkan observasi karakteristik subjek meliputi: jenis kelamin, suku, umur, pekerjaan, pendidikan terakhir serta pengukuran tekanan darah responden. Pengukuran tekanan darah dilakukan sebelum diberikan terapi dan sesudah terapi oleh Terapis.

2. Dokumentasi

Pelaksanaan pijat refleksi kaki bagi penderita hipertensi primer tergantung saran dari terapis klinik, apabila penderita hipertensi primer berkenan disarankan kembali dalam periode dan waktu tertentu. Sebagian besar penderita hipertensi primer melaksanakan pijat refleksi kaki sebanyak 2 kali dalam 1 minggu.

Dokumentasi penelitian berupa foto pelaksanaan terapi yang dilakukan oleh staf/terapis, fasilitas dan pelayanan yang diberikan, serta dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014).

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mencari statistik yang meliputi *mean*, *median*, *modus*, *standard deviation*, dengan rumus (Hastono, 2014):

$$\text{Mean} \quad : \quad \frac{\sum Xi}{n}$$

$$\text{Median} \quad : \quad \frac{n+1}{2}$$

Modus : nilai pengamatan yang mempunyai frekuensi terbanyak

$$\text{SD} \quad : \quad \sqrt{\frac{\sum (Xi - X)^2}{n}}$$

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Uji untuk mengetahui efektivitas pijat refleksi kaki terhadap penurunan tekanan darah pada hipertensi primer dengan derajat kemaknaan 95% (0,05), dengan terlebih dahulu diuji prasyarat penelitian uji normalitas.

Menurut Hadiwijaya (2014) uji prasarat terdiri dari uji normalitas, uji normalitas berkaitan dengan sifat sebaran data. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini akan menggunakan uji normalitas dengan uji *Shapiro Wilk* dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum } |FT - FS|$$

Keterangan:

FT : probabilitas kumulatif normal

FS : probabilitas kumulatif empiris

Jika nilai $|FT - FS|$ terbesar $<$ nilai tabel *Shapiro Wilk* maka hipotesis diterima, berarti data berdistribusi normal.

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi primer yang diduga terjadi perubahan setelah diberikan perlakuan terapi pijat refleksi kaki. Pada penelitian ini analisis bivariat dengan menggunakan *Paired Sample t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal dan homogen uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*, sedangkan jika tidak normal dan tidak homogen menggunakan *Wilcoxon Test*.

Untuk menjawab hipotesis dilakukan dengan membandingkan alpha (α) dengan ρ value yang didapat. Nilai α dalam penelitian ini adalah 5% (0,05). H_0 ditolak bila ρ value \leq nilai α dan H_0 diterima bila nilai ρ value $>$ nilai α (Hastono, 2014).

H. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data peneliti. Pengumpulan data peneliti ini dilakukan dengan tahapan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- (1) Peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Oktober 2021 untuk mencari informasi tentang klien dengan riwayat hipertensi primer yang melaksanakan terapi pijat refleksi kaki di Klinik Benethes *Reflexology* Gumpang.
- (2) Peneliti mengajukan judul penelitian, penyusunan proposal dan konsultasi pada dosen pembimbing.
- (3) Peneliti melakukan ujian seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing I maupun Pembimbing II.
- (4) Peneliti merevisi proposal penelitian sesuai dengan saran dari dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas Sains Teknologi dan Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dan klinik fisioterapi.

- b. Meminta izin kepada klien dengan mengisi lembar persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*).
- c. Persiapan Instrumen Penelitian
 - 1) *Sphygmomanometer* dan *Stetoskop*
 - 2) Minyak oles/urut
 - 3) Bantal/Guling
 - 4) Buku, Kartu Klien dan Alat Tulis
 - 5) Kamera Digital, Handphone.
- d. Pelaksanaan Terapi
 - 1) Terapis menyiapkan peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan terapi.
 - 2) Terapis mengukur tekanan darah klien.
 - 3) Klien dibantu terapis memposisikan diri dengan berbaring ataupun duduk.
 - 4) Terapis mengolesi kaki dengan minyak/lotion/handbody secara merata di seluruh kaki klien.
 - 5) Terapis melakukan terapi refleksi kaki sesuai dengan SOP dari Depkes RI (2012) yang berlaku.
 - 6) Terapis membersihkan lubrikan dengan handuk bersih.
 - 7) Terapis membantu klien kembali pada posisi nyaman
 - 8) Terapis mengukur kembali tekanan darah klien.

- 9) Peneliti sebagai pendamping dalam penelitian, apabila diperlukan bantuan peneliti dapat membantu terapis, namun peneliti tidak melakukan terapi refleksi kaki.

e. Dokumentasi

- 1) Peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan pijat refleksi kaki pada klien hipertensi primer.
- 2) Setelah dilakukan terapi diobservasi tekanan darah dan dicatat pada lembar observasi.
- 3) Setelah terapis selesai dilaksanakan, peneliti merekap lembar observasi dari terapis.

3. Tahap Pelaporan

Pengolahan data yang terkumpul dengan cara:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan agar tidak terjadi kesalahan.
- b. *Coding*, yaitu memberikan kode pada atribut variabel untuk mempermudah analisa data.
- c. *Tabulating*, adalah melakukan pengelompokan data ke dalam tabel sehingga memudahkan untuk dianalisis.
- d. *Entry data*, adalah memasukan data yang telah diperoleh dengan menggunakan komputer.

- e. *Processing*, yaitu data yang dapat digunakan diprogram komputer. Salah satu paket program yang digunakan adalah SPSS *for windows*. Analisa data menggunakan perangkat lunak.
- f. *Cleaning*, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah *dientry* apakah terdapat kesalahan atau tidak.

4. Penulisan Laporan

Laporan disusun setelah diselesaikan proses pengolahan data dan selanjutnya diajukan ke Pembimbing I maupun II.

I. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Hidayat, 2014). Etika penelitian meliputi:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak

bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti.